



Memahami Kompleksitas Kepribadian Manusia: Review Deskriptif Buku 'Psikologi Kepribadian' Karya Alwisol

Sari Nalurita¹, Yusi Riska Yustiana²

^{1,2}Universitas Pendidikan, Indonesia

Email : sarinalurita99@upi.edu

Abstract

This descriptive review aims to critically examine the book "Psikologi Kepribadian" by Alwisol, a fundamental literature in the study of personality psychology in Indonesia. This analysis dissects the book's theoretical scope, which encompasses various approaches to personality psychology, ranging from classical psychoanalysis, neo-Freudian, humanistic, behavioral, cognitive, to trait approaches. The book's primary strengths lie in its ability to present a balance between various theoretical perspectives, systematic and structured presentation, and accessibility for Indonesian readers through the use of clear Indonesian language. However, key limitations are also identified, namely the limited depth of discussion for each theory given the breadth of material coverage, and the lack of case examples from the Indonesian context. In conclusion, this book is an essential resource for students and practitioners of psychology in Indonesia, providing a solid theoretical foundation for understanding the complexity of human personality from various theoretical perspectives.

Keywords: *personality psychology, book review, Alwisol, personality theory, psychoanalysis, humanistic, behavioral, trait*

Abstrak

Review deskriptif ini bertujuan untuk mengkaji secara kritis buku "Psikologi Kepribadian" karya Alwisol, sebuah literatur fundamental dalam studi psikologi kepribadian di Indonesia. Analisis ini membedah cakupan teoretis buku yang mencakup berbagai aliran psikologi kepribadian, mulai dari pendekatan psikoanalisis klasik, neo-Freudian, humanistik, behavioral, kognitif, hingga pendekatan trait. Kekuatan utama buku ini terletak pada kemampuannya menyajikan keseimbangan antara berbagai perspektif teoretis, penyajian yang sistematis dan terstruktur, serta aksesibilitas bagi pembaca Indonesia melalui penggunaan bahasa Indonesia yang lugas. Meskipun demikian, diidentifikasi pula keterbatasan utama, yakni kedalaman pembahasan yang terbatas untuk setiap teori mengingat luasnya cakupan materi, serta kurangnya contoh kasus dari konteks Indonesia. Kesimpulannya, buku ini merupakan sumber daya esensial bagi mahasiswa dan praktisi psikologi di Indonesia, menyediakan landasan teoretis yang kokoh untuk memahami kompleksitas kepribadian manusia dari berbagai sudut pandang teoretis..

Kata kunci: *psikologi kepribadian, review buku, Alwisol, teori kepribadian, psikoanalisis, humanistik, behavioral, trait*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Psikologi kepribadian merupakan salah satu cabang fundamental dalam ilmu psikologi yang mengkaji tentang pola-pola perilaku, pikiran, dan emosi yang khas dari setiap individu. Pemahaman mendalam tentang kepribadian menjadi sangat penting dalam berbagai konteks, mulai dari praktik klinis, konseling, pendidikan, hingga pengembangan organisasi. Di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pentingnya kesehatan mental dan pengembangan diri, kebutuhan akan literatur psikologi kepribadian yang komprehensif dan accessible menjadi semakin mendesak.

Buku "Psikologi Kepribadian" karya Alwisol telah memantapkan posisinya sebagai salah satu acuan utama dalam pendidikan psikologi di Indonesia. Popularitasnya di kalangan akademisi dan praktisi bukan tanpa alasan. Pendekatan buku yang komprehensif, sistematis, dan menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami menjadikannya sumber daya yang sangat berharga. Buku ini tidak memihak pada satu aliran teoretis tertentu, melainkan menyajikan berbagai teori kepribadian—lengkap dengan kekuatan dan kelemahannya—secara objektif dan berimbang. Pendekatan ini secara inheren mendorong mahasiswa dan calon praktisi untuk mengembangkan pemikiran kritis, membandingkan berbagai perspektif, dan mengapresiasi kompleksitas kepribadian manusia secara holistik.

Identitas Buku

Judul: Psikologi Kepribadian

Penulis: Alwisol

Edisi: Edisi Revisi

Cetakan: Cetakan Pertama

Tahun Terbit: Oktober 2018

Penerbit: UMM Press (Universitas Muhammadiyah Malang Press)

Bidang Kajian: Psikologi Kepribadian

Tujuan Review

Artikel review deskriptif ini bertujuan untuk:

- Menganalisis secara mendalam struktur pedagogis dan cakupan teoretis buku "Psikologi Kepribadian" karya Alwisol.

- Mengevaluasi secara kritis kekuatan dan keterbatasan buku dalam konteks akademis dan praktis, khususnya untuk mahasiswa dan praktisi psikologi di Indonesia.
- Mengartikulasikan relevansi dan aplikasi spesifik dari teori-teori kepribadian yang dibahas untuk praktik psikologi klinis, konseling, dan bidang terapan lainnya.
- Memberikan rekomendasi bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, praktisi, dan pendidik dalam bidang psikologi.

Ulasan ini akan diawali dengan pemaparan metodologi yang digunakan dalam review, diikuti oleh analisis mendalam terhadap isi dan struktur buku, evaluasi kritis terhadap kekuatan dan keterbatasannya, pembahasan implikasi praktis, dan diakhiri dengan kesimpulan serta rekomendasi.

METODOLOGI REVIEW

Pendekatan Analisis

Review ini menggunakan pendekatan analisis literatur deskriptif-kritis. Pendekatan ini tidak hanya merangkum isi buku secara deskriptif, tetapi juga melibatkan dekonstruksi sistematis terhadap konten, struktur, dan kontribusi akademis buku. Proses analisis mencakup tiga tahapan utama:

- Analisis Arsitektur Pedagogis: Membedah struktur penyajian materi di setiap bab untuk memahami bagaimana penulis memfasilitasi proses pembelajaran dan pemahaman pembaca terhadap teori-teori kepribadian.
- Evaluasi Argumen Teoretis: Menilai validitas, koherensi, kedalaman pembahasan, dan dukungan empiris dari setiap aliran teori kepribadian yang disajikan dalam buku.
- Sintesis Implikasi Praktis: Merumuskan relevansi dan penerapan konsep-konsep teoretis dalam konteks praktik psikologi klinis, konseling, dan bidang terapan lainnya di Indonesia.

Kriteria Evaluasi

Evaluasi terhadap buku "Psikologi Kepribadian" ini didasarkan pada lima kriteria utama yang telah diadaptasi dari standar evaluasi literatur akademis:

- Komprehensivitas dan Keseimbangan Teoretis: Menilai sejauh mana buku ini mampu menyajikan beragam teori kepribadian secara adil dan objektif, melacak jejak historis dan intelektualnya, serta mencakup perspektif klasik hingga kontemporer.

- Kedalaman dan Akurasi Pembahasan: Mengevaluasi kedalaman analisis terhadap konsep-konsep kunci dalam setiap teori, akurasi dalam penyajian proposisi teoretis, serta kemampuan penulis dalam menjelaskan konsep-konsep kompleks.
- Aksesibilitas dan Kualitas Pedagogis: Menganalisis kejelasan bahasa, konsistensi struktur bab, dan efektivitas fitur-fitur pendukung pembelajaran dalam membantu pemahaman pembaca, khususnya mahasiswa Indonesia.
- Relevansi Kontekstual: Menilai relevansi dan kesesuaian buku dengan konteks sosial-budaya Indonesia, termasuk penggunaan contoh-contoh dan adaptasi konsep untuk pembaca lokal.
- Aplikabilitas Praktis: Menilai kemampuan buku dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, khususnya dalam mengartikulasikan implikasi teori untuk praktik psikologi terapan.

Hasil dari analisis yang dilakukan menggunakan kerangka metodologis ini akan dipaparkan secara rinci dan sistematis pada bagian berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN: ANALISIS STRUKTUR DAN KONTEN BUKU

Arsitektur Pedagogis dan Profil Penulis

Alwisol, sebagai penulis buku "Psikologi Kepribadian", memiliki latar belakang akademis yang kuat dalam bidang psikologi. Keahliannya tercermin dalam kemampuan menyajikan materi yang kompleks dengan cara yang sistematis dan mudah dipahami. Buku ini dirancang dengan arsitektur pedagogis yang sangat terstruktur dan konsisten, memfasilitasi pembelajaran yang terorganisir bagi mahasiswa dan praktisi psikologi.

Keunggulan arsitektur pedagogis buku ini terletak pada format standar yang digunakan di setiap bab, yang umumnya mencakup komponen-komponen berikut:

- Biografi Singkat Tokoh: Memberikan konteks historis dan latar belakang pribadi tokoh yang mempengaruhi pengembangan teorinya, membantu pembaca memahami akar pemikiran teoretis.
- Gambaran Umum Teori: Penjelasan tentang asumsi dasar dan premis filosofis yang mendasari setiap teori kepribadian.
- Konsep-Konsep Kunci: Definisi mendalam dan elaborasi tentang konstruk utama dalam teori, disajikan dengan bahasa yang lugas namun tetap mempertahankan akurasi konseptual.

- Struktur Kepribadian: Mendeskripsikan komponen-komponen kepribadian menurut perspektif teoretis yang dibahas.
- Dinamika Kepribadian: Menjelaskan proses-proses dan mekanisme yang menggerakkan dan mempengaruhi perilaku manusia.
- Perkembangan Kepribadian: Menguraikan bagaimana kepribadian terbentuk dan berkembang sepanjang rentang kehidupan individu.
- Aplikasi Teori: Menjelaskan penerapan teori dalam konteks praktis seperti psikoterapi, konseling, atau pendidikan.
- Evaluasi Kritis: Menganalisis kelebihan dan keterbatasan teori, termasuk dukungan empiris dan kritik-kritik yang ada, mendorong pemikiran kritis.

Struktur konsisten ini memungkinkan pembaca untuk tidak hanya memahami setiap teori secara individual, tetapi juga membandingkannya secara sistematis, mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fundamental antarteori.

Analisis Mendalam Aliran-Aliran Teori Utama

Pendekatan Psikoanalisis: Ketidaksadaran sebagai Penentu Perilaku

Alwisol memulai pembahasan dengan teori-teori psikoanalisis yang menjadi fondasi historis penting dalam psikologi kepribadian. Bagian ini mencakup analisis mendalam terhadap teori Sigmund Freud tentang struktur kepribadian (id, ego, superego), dinamika kepribadian yang melibatkan insting kehidupan dan kematian, serta mekanisme pertahanan ego. Pembahasan juga mencakup tahapan perkembangan psikoseksual Freud yang kontroversial namun berpengaruh.

Selain Freud, buku ini juga mengeksplorasi kontribusi tokoh-tokoh psikoanalisis lainnya seperti Carl Jung dengan konsep ketidaksadaran kolektif dan arketipe, serta Alfred Adler dengan penekanannya pada inferioritas dan kompensasi. Pendekatan ini memberikan pembaca perspektif yang luas tentang evolusi pemikiran psikoanalitik.

Pendekatan Neo-Freudian: Dimensi Sosial dan Budaya

Buku ini menjelaskan bagaimana para ahli neo-Freudian seperti Karen Horney, Erik Erikson, dan Erich Fromm memodifikasi dan memperluas teori Freud dengan menekankan peran faktor sosial dan budaya dalam pembentukan kepribadian. Teori perkembangan psikososial Erikson, dengan delapan tahap krisis sepanjang rentang kehidupan, dibahas secara komprehensif sebagai alternatif terhadap determinisme psikoseksual Freud.

Pendekatan Humanistik: Optimisme terhadap Potensi Manusia

Sebagai antitesis terhadap determinisme psikoanalisis dan behaviorisme, pendekatan humanistik menawarkan pandangan yang optimis tentang sifat manusia. Alwisol membahas secara mendalam teori aktualisasi diri Abraham Maslow, termasuk hierarki kebutuhan dan karakteristik individu yang mengaktualisasikan diri.

Teori person-centered Carl Rogers juga dieksplorasi secara komprehensif, dengan penekanan pada konsep kongruensi, penerimaan positif tanpa syarat, dan karakteristik fully functioning person. Konsep-konsep ini sangat relevan untuk praktik konseling dan psikoterapi.

Pendekatan Behavioral: Pembelajaran sebagai Pembentuk Kepribadian

Buku ini menjelaskan prinsip-prinsip behaviorisme B.F. Skinner, termasuk pengkondisian operan dan peran reinforcement dalam pembentukan perilaku. Teori belajar sosial Albert Bandura, dengan konsep pembelajaran observasional, self-efficacy, dan reciprocal determinism, juga dibahas sebagai perkembangan dari behaviorisme klasik yang mengintegrasikan aspek kognitif.

Pendekatan Kognitif: Konstruksi Personal dan Pemrosesan Informasi

Alwisol membahas teori personal construct George Kelly yang melihat manusia sebagai scientist yang membentuk konstruk-konstruk personal untuk memahami dunia. Pendekatan ini menekankan peran aktif kognisi dalam membentuk persepsi dan respons terhadap lingkungan.

Pendekatan Trait: Mengidentifikasi Dimensi Dasar Kepribadian

Buku ini mengeksplorasi teori trait dari tokoh-tokoh seperti Gordon Allport, Raymond Cattell, dan Hans Eysenck. Model Big Five Personality (Openness, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, Neuroticism) juga dibahas sebagai perkembangan kontemporer dalam pendekatan trait yang telah mendapatkan dukungan empiris yang kuat.

Evaluasi Kritis

Kelebihan dan Kontribusi Signifikan

Buku "Psikologi Kepribadian" karya Alwisol memiliki beberapa keunggulan fundamental yang membuatnya menjadi referensi penting:

- **Komprensivitas Cakupan:** Buku ini mencakup hampir semua teori kepribadian utama dari berbagai aliran, memberikan panorama yang luas tentang perkembangan pemikiran dalam psikologi kepribadian.
- **Keseimbangan dan Objektivitas:** Penulis menyajikan setiap teori secara objektif tanpa bias terhadap aliran tertentu, memungkinkan pembaca untuk mengembangkan pemahaman yang tidak dogmatis.
- **Sistematika Penyajian:** Struktur konsisten di setiap bab memudahkan perbandingan antarteori dan memfasilitasi pembelajaran yang terorganisir.
- **Aksesibilitas Bahasa:** Sebagai buku berbahasa Indonesia, buku ini sangat membantu mahasiswa dan praktisi yang kesulitan mengakses literatur berbahasa asing, mendemokratisasi pengetahuan psikologi.
- **Relevansi Akademis:** Buku ini telah menjadi referensi standar di banyak perguruan tinggi di Indonesia, menunjukkan pengakuan terhadap kualitas akademisnya.

Keterbatasan dan Area untuk Pengembangan

Meskipun memiliki banyak kelebihan, beberapa keterbatasan juga dapat diidentifikasi:

- **Kedalaman Pembahasan:** Mengingat luasnya cakupan teori yang dibahas, pembahasan untuk masing-masing teori cenderung bersifat pengantar. Untuk pemahaman yang lebih mendalam, pembaca perlu merujuk pada sumber-sumber spesifik.
- **Kontekstualisasi Kultural:** Buku ini masih cenderung menggunakan contoh-contoh dari literatur Barat. Akan lebih baik jika disertai dengan contoh-contoh kasus atau penelitian dari konteks Indonesia untuk meningkatkan relevansi kultural.
- **Update Perkembangan Terkini:** Beberapa teori baru atau modifikasi teori lama mungkin belum tercakup secara komprehensif. Pembaruan berkala diperlukan untuk menjaga relevansi dengan perkembangan ilmu psikologi.
- **Dimensi Praktis:** Buku ini lebih fokus pada aspek teoretis. Untuk mahasiswa yang membutuhkan panduan praktis dalam penerapan teori, diperlukan referensi tambahan yang lebih aplikatif.

Kontribusi terhadap Bidang Ilmu

Buku "Psikologi Kepribadian" karya Alwisol memberikan kontribusi signifikan dalam beberapa dimensi:

- Demokratisasi Pengetahuan: Dengan menyediakan literatur psikologi kepribadian dalam bahasa Indonesia, buku ini membantu mendemokratisasi akses terhadap pengetahuan psikologi.
- Standardisasi Terminologi: Buku ini membantu dalam standardisasi terjemahan istilah-istilah psikologi kepribadian ke dalam bahasa Indonesia.
- Fondasi Pendidikan: Sebagai buku teks yang banyak digunakan, buku ini memberikan fondasi pemahaman yang solid bagi calon psikolog dan peneliti psikologi di Indonesia.
- Integrasi Perspektif: Buku ini membantu mahasiswa memahami bahwa tidak ada satu teori yang sempurna, dan masing-masing memiliki kontribusi unik dalam memahami kompleksitas kepribadian.

IMPLIKASI DAN APLIKASI UNTUK PRAKTIK PSIKOLOGI

Landasan untuk Konseptualisasi Kasus

Pemahaman terhadap berbagai teori kepribadian yang dibahas dalam buku Alwisol bukan sekadar latihan akademis, melainkan merupakan fondasi esensial untuk praktik psikologi yang efektif, etis, dan profesional. Teori-teori ini menyediakan kerangka kerja yang koheren bagi psikolog dan konselor untuk memahami klien, mengonseptualisasikan masalah mereka, dan merancang intervensi yang memiliki dasar teoretis yang kuat.

Buku ini memberdayakan praktisi dengan berbagai "lensa" teoretis untuk melihat dan memahami klien. Kerangka kerja ini memungkinkan praktisi untuk mengorganisir informasi klien yang sering kali kompleks dan tidak terstruktur menjadi sebuah narasi yang koheren dan bermakna.

Aplikasi Spesifik Teori dalam Praktik

Berikut adalah beberapa contoh konkret bagaimana konsep-konsep teoretis kunci yang dibahas dalam buku dapat diterapkan secara langsung dalam praktik psikologi:

- Pendekatan Psikoanalitik: Memahami mekanisme pertahanan ego dapat membantu konselor mengidentifikasi pola-pola maladaptif dalam cara klien mengatasi kecemasan dan konflik internal.
- Pendekatan Humanistik: Konsep unconditional positive regard dari Rogers dapat diterapkan untuk menciptakan lingkungan terapeutik yang aman dan mendukung pertumbuhan klien.

- Pendekatan Kognitif-Behavioral: Konsep self-efficacy dari Bandura dapat digunakan untuk merancang intervensi yang meningkatkan keyakinan diri klien dalam menghadapi tantangan.
- Pendekatan Trait: Pemahaman tentang Big Five dapat membantu dalam asesmen kepribadian dan pengembangan strategi intervensi yang sesuai dengan karakteristik kepribadian klien.

Kontribusi terhadap Pengembangan Kompetensi Profesional

Mempelajari dan menginternalisasi materi dalam buku ini secara langsung mempertajam berbagai kompetensi esensial bagi seorang praktisi psikologi:

- Berpikir Kritis: Kemampuan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan berbagai teori, serta secara kritis mengadaptasinya sesuai dengan konteks budaya dan individualitas klien.
- Kesadaran Diri: Mengaplikasikan teori kepribadian untuk memahami diri sendiri membantu praktisi mengenali bias pribadi dan potensi countertransference.
- Kompetensi Budaya: Analisis kritis terhadap asumsi budaya dalam teori-teori mendorong praktisi untuk lebih peka terhadap keragaman latar belakang klien.
- Fleksibilitas Teoretis: Pemahaman terhadap berbagai perspektif memungkinkan praktisi untuk mengintegrasikan pendekatan yang paling sesuai untuk setiap klien..

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan analisis mendalam yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan kunci mengenai buku "Psikologi Kepribadian" karya Alwisol. Buku ini merupakan sumber daya fundamental yang secara luar biasa berhasil menyeimbangkan tiga pilar utama: kedalaman teoretis, penyajian yang sistematis, dan aksesibilitas bagi pembaca Indonesia. Pendekatan penyajiannya yang objektif dan terstruktur menjadikannya alat pedagogis yang sangat efektif untuk pembelajaran psikologi kepribadian.

Buku ini berhasil menyajikan teori-teori dari berbagai aliran—mulai dari psikoanalisis, neo-Freudian, humanistik, behavior, kognitif, hingga trait—tidak sebagai artefak sejarah yang kaku, melainkan sebagai kerangka kerja yang hidup dan terus relevan untuk memahami kompleksitas kepribadian manusia. Meskipun diakui memiliki keterbatasan terkait kedalaman

pembahasan dan kontekstualisasi kultural, kekuatan buku ini dalam hal komprehensivitas, kejelasan penyajian, dan keseimbangan objektif jauh melampaui kelemahannya.

Buku ini menjadikan dirinya sebagai teks dasar yang sangat berharga dan sulit tergantikan dalam kurikulum pendidikan psikologi di Indonesia, memberikan fondasi yang kokoh bagi pengembangan pemahaman teoretis dan kompetensi praktis mahasiswa dan praktisi psikologi.

Rekomendasi

Untuk Mahasiswa Psikologi

- Gunakan buku ini sebagai teks dasar dan bacalah secara aktif serta reflektif, bukan sekadar menghafal definisi.
- Kaitkan setiap teori dengan pengalaman pribadi dan observasi untuk memperdalam pemahaman.
- Manfaatkan kesempatan praktikum untuk secara sadar mengaplikasikan konsep-konsep teoretis dalam interaksi dengan klien.
- Lengkapi dengan membaca literatur primer atau buku spesifik untuk teori-teori yang ingin dipelajari lebih mendalam.

Untuk Praktisi Psikologi dan Konselor

- Gunakan buku ini sebagai referensi untuk menyegarkan kembali pemahaman konseptual, terutama saat menghadapi kasus-kasus yang kompleks.
- Eksplorasi teori-teori yang kurang familiar untuk memperluas repertoar teoretis dan menyediakan perspektif alternatif dalam memahami klien.
- Refleksikan bagaimana asumsi-asumsi teoretis mungkin mempengaruhi interpretasi dan intervensi terhadap klien.
- Lakukan adaptasi kritis terhadap konsep-konsep Barat dengan mempertimbangkan konteks sosial-budaya Indonesia.

Untuk Pendidik dan Akademisi

- Jadikan buku ini sebagai teks utama dengan melengkapinya dengan materi kontekstual Indonesia untuk melawan keterbatasan budaya.
- Diskusikan secara kritis keterbatasan teori-teori Barat dan perkenalkan konsep-konsep psikologi indigenos sebagai pembanding.
- Terapkan strategi pembelajaran aktif seperti studi kasus, role-playing, dan diskusi kelompok untuk memperdalam pemahaman mahasiswa.
- Dorong mahasiswa untuk melakukan analisis komparatif antarteori dan mengembangkan kemampuan sintesis teoretis.

Refleksi Penutup

Memahami teori kepribadian adalah sebuah perjalanan intelektual dan profesional yang berkelanjutan. Buku "Psikologi Kepribadian" karya Alwisol menyediakan peta jalan dan landasan yang sangat baik untuk memulai perjalanan tersebut. Buku ini membekali kita dengan berbagai lensa teoretis untuk memahami kondisi manusia dalam segala kompleksitasnya.

Tantangan terbesar bagi para profesional dan akademisi di Indonesia adalah melakukan proses integrasi epistemologis: mensintesis secara kritis kerangka kerja teoretis yang disajikan dalam buku ini dengan kearifan lokal dan konteks sosial-budaya Indonesia. Dengan melakukan adaptasi dan kontekstualisasi yang tepat, kita dapat memanfaatkan wawasan dari literatur ini untuk memberikan layanan psikologi yang lebih efektif, relevan, dan bermakna bagi masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2018). Psikologi kepribadian (Edisi Revisi). UMM Press.
- Bandura, A. (1997). Self-efficacy: The exercise of control. W.H. Freeman and Company.
- Carver, C. S., & Scheier, M. F. (2017). Perspectives on personality (8th ed.). Pearson.
- Feist, J., Feist, G. J., & Roberts, T. (2018). Theories of personality (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hall, C. S., & Lindzey, G. (1985). Introduction to theories of personality. John Wiley & Sons.
- Larsen, R. J., & Buss, D. M. (2021). Personality psychology: Domains of knowledge about human nature (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Maslow, A. H. (1968). Toward a psychology of being (2nd ed.). Van Nostrand Reinhold.
- McCrae, R. R., & Costa, P. T. (2008). The five-factor theory of personality. In O. P. John, R. W. Robins, & L. A. Pervin (Eds.), Handbook of personality: Theory and research (3rd ed., pp. 159-181). Guilford Press.
- Pervin, L. A., & John, O. P. (2001). Personality: Theory and research (8th ed.). John Wiley & Sons.
- Rogers, C. R. (1961). On becoming a person: A therapist's view of psychotherapy. Houghton Mifflin.